

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan tentang pembahasan dari hasil penelitian yang telah dianalisis pada bab sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah yang dibuat peneliti. Terdapat dua pembahasan dalam bab ini yaitu:

A. Pengaruh Strategi Pembelajaran Dengan Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDI Al-Hakim Maron Boyolangu Tulungagung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDI Al-Hakim Maron dari dua kelas sampel yang diambil yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan IV B sebagai kelas kontrol, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran dengan pemberian *reward* dan *punishment* dengan motivasi belajar. Pengaruh yang signifikan ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang sudah disajikan pada bab sebelumnya. Hasil signifikan yang dihasilkan sebesar 0,000. Berdasarkan dasar pemikiran kesimpulan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran dengan pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa SDI Al-Hakim Maron.

Motivasi adalah faktor yang sangat penting dalam pembelajaran karena siswa yang termotivasi akan lebih bertenaga dan berenergi didalam kelas sebab tercipta situasi yang mendorong siswa tersebut menjadi rajin belajar. Teori behavioristik meyakini bahwa perubahan tingkah laku sebagai

akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon.¹ Dengan kata lain belajar adalah bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuan untuk bertindak laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus dalam penelitian ini adalah pemberian *reward* dan *punishment* sedangkan responnya berupa perubahan motivasi belajar siswa.²

Erdward Lee Thordike dalam hukum akibat (*Law Effect*) nya menyebutkan bahwa “faktor penting yang mempengaruhi motivasi belajar adalah *reward* atau pernyataan kepuasan kejadian.³ Teori *connectionisme* menjelaskan bahwa stimulus berupa *reward* yang tepat dapat mempengaruhi respon siswa yaitu motivasi belajar. Selain itu, sardiman juga menyatakan bahwa *reward* merupakan salah satu cara menumbuhkan motivasi berprestasi.⁴

Muhibin Syah menyebutkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar motivasi ekstrinsik berupa *reward* dan *punishment* berfungsi untuk menjaga kondisi siswa dinamis dan selalu berubah-ubah.⁵ Menurut Amir Daien Indrakusuma, *punishment* adalah alat pendidikan yang tidak menyenangkan, bersifat negatif namun meski demikian dapat menjadi alat motivasi untuk memperkuat belajarnya siswa.

Reward dan *punishment* sangat penting dalam memotivasi siswa, karena melalui *reward* dan *punishment* siswa akan lebih percaya diri dan bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan. *Reward* dan *punishment*

¹ Asri Budingsih, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal.20

² WS. Winkel, *Psikologi Pengajaran...*,hal.92

³ Sri Esti Djiwandono, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), hal. 127

⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) ,hal. 89

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2012), hal. 90-91

adalah dua kata yang saling bertolak belakang tetapi, kedua hal tersebut saling berkaitan, keduanya memacu siswa untuk meningkatkan kualitas kerja. *Reward* dan *punishment* erat kaitannya dengan pemberian motivasi siswa.⁶

Hasil dari kesimpulan pada rumusan masalah yang sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Kadek Sujiantari dengan judul “Pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar dalam mata pelajaran IPS (Studi pada SMP negeri 1 Singaraja Kelas VII Tahun Ajaran 2015/2016)”. Pada penelitian menunjukkan bahwa *reward* dan *punishment* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, itu dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($33.819 > 3.078$) atau nilai $p < \alpha$ ($0.000 < 0.05$).⁷

Berdasarkan pada pembahasan diatas dapat dinyatakan bahwa strategi pembelajaran dengan pemberian *reward* dan *punishment* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran dengan pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa SDI Al-Hakim Maron.

⁶ Silfia Febrianti.2014.” Pengaruh *Reward* dan *Punishment* Terhadap Motivasi Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kinerja (Studi Pada Karyawan Pt. Panin Bank Tbk. Area Mikro Jombang) “ dalam <https://media.neliti.com/media/publications/83041-ID-pengaruh-reward-dan-punishment-terhadap.pdf>, diakses 29 Januari 2019

⁷ KI Kadek Sujiantari, “Pengaruh *Reward* dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Dalam Mata Pelajaran IPS (Studi pada SMP Negeri 1 Singaraja Kelas VII Tahun Ajaran 2015/2016)” dalam <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/3484>, diakses 01 Februari 2019

B. Besarnya Pengaruh Strategi Pembelajaran Dengan Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDI Al-Hakim Maron Boyolangu Tulungagung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SDI Al-Hakim Maron dari kedua kelas sampel yang diambil yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol, menunjukkan bahwa besar pengaruh strategi pembelajaran dengan pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar sebesar 95,5%. Besar pengaruh ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang sudah disajikan pada bab sebelumnya. Berdasarkan perhitungan *effect size* dengan menggunakan rumus *cohen's* sebesar 1,7. Dari hasil ini kemudian dilakukan interpretasi Cohen's yang tertera pada BAB III. Hal ini menunjukkan pengaruh strategi pembelajaran dengan pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa SDI Al-Hakim Maron Boyolangu Tulungagung sebesar 95,5% termasuk dalam kategori tinggi.

Hasil dari kesimpulan pada rumusan masalah yang sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Feri Nasrudin dengan judul "Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Di Sekolah Binaan 02 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes" pada tahun 2015. Pada penelitian tersebut mengatakan bahwa pemberian *reward* dan *punishment* memiliki pengaruh yang positif dan

signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Besarnya pengaruh tersebut sebesar 40% yang diperoleh melalui analisis koefisien determinasi.⁸

Hasil penelitian ini juga bukti kebenaran hadist Rasulullah tentang pemberian *reward* dan *punishment* sebagai berikut.

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصِفُ عَبْدَ اللَّهِ وَعُبَيْدَ اللَّهِ وَكَثِيرًا مِنْ بَنِي الْعَبَّاسِ ثُمَّ يَقُولُ: "مَنْ سَبَقَ إِلَيَّ فَلَهُ كَذَا وَكَذَا" قَالَ: فَيَسْتَبِقُونَ إِلَيْهِ فَيَقْعُونَ عَلَى ظَهْرِهِ وَ صَدْرِهِ فَيَقْبَلُهُمْ وَيَلْزَمُهُمْ.

Artinya: “Rasulullah s.a.w pernah membariskan Abdullah Ubaidillah dan sebagian besar bani Abbas kemudian beliau bersabda: ‘Barang siapa yang lebih cepat sampai kepadaku, bagini ini dan itu.’ Abdullah berkata: ‘ Lalu mereka berlomba mengejar dan memeluk punggung dan dada Rasulullah, lalu beliau mencium mereka dan memberikan hadiah kepada mereka’”. (HR. Ahmad)⁹

وعن أبي حفصٍ عُمَرُ بن أبي سلمة عبد الله بن عبد الأسد: ريب رسول الله صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُنْتُ غُلَامًا مَافِيحًا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَتْ يَدِي تَطِيشُ فِي الصَّحْفَةِ، فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "يَا غُلَامُ سَمَّ اللَّهُ تَعَالَى، وَكُلَّ بِيَمِينِكَ، وَكُلَّ بِمَا يَلِيكَ" فَمَا زَاكَتْ تِلْكَ طِعْمَتِي بَعْدُ. متفقٌ عليه. هـ "وَتَطِيشُ": تَدُو رُفِي نَوَاحِي الصَّفْحَةِ

Artinya: “Dari Abu Hafish yaitu Umar r. Bin Abu Salamah, yakni Abduah bin Abdul-Asad. Ia adalah anak tiri Rasulullah s.a.w dan tanganku ketika

⁸ Feri Nasrudin, “Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Di Sekolah Binaan 02 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes,” dalam <http://lib.unnes.ac.id/20269/1/1401411296-s.pdf> diakses 25 Januari 2019

⁹ Hasbiyallah dan Moh. Sulhan, “Hadist Tarbawi dan Hadist Di Sekolah dan Madrasah,” dalam <http://digilib.uinsgd.ac.id/10984/> diakses 30 Januari 2019

makan berputar diseluruh penjuru piring. Lalu Rasulullah s.a.w bersabda padaku: “Hai nak, bacalah Bismillah Ta’ala sebelum makan dan makanlah dengan tangan kananmu pula, makanlah dari makanan yang ada di dekatmu saja.” Maka senantiasa sedemikian itulah cara makanku sesudah itu.”¹⁰

Melalui hadis tersebut dapat diketahui bahwa Rasulullah telah menerapkan *reward* dan *punishment* kepada sahabat dan keluarganya. Salah satu *reward* yang pernah dilakukan Nabi adalah *reward* berupa isyarat dan hadiah. Rasulullah memberikan ciuman dan hadiah kepada sahabat yang paling awal sampai padanya ketika beliau memerintahkan berbaris. Rasulullah memberikan *punishment* kepada anaknya berupa perkataan dan perbuatan. Beliau menyuruhnya untuk membaca basmallah sebelum makan dan makan dengan menggunakan tangan kanan dan mengambil makanan yang paling dekat ketika ia memutar tangannya keseluruhan penjuru piring.

¹⁰ Sohrah, “Etika Makan dan Minum Dalam Pandangan Syariah,” dalam <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/al-daulah/article/view/1439>, diakses 15 Januari 2019